

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan serangkaian analisis serta pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi tipe katarak senilis pada pasien di RS Universitas Andalas Padang paling banyak adalah katarak nuklear dan yang paling sedikit adalah katarak subkapsular posterior.
2. Distribusi sensitivitas cahaya berdasarkan kategori MD pada pasien katarak senilis di RS Universitas Andalas Padang paling banyak adalah kategori *early defect* dan yang paling sedikit adalah kategori normal.
3. Nilai sensitivitas cahaya terendah terdapat pada tipe katarak subkapsular posterior dan yang tertinggi terdapat pada tipe katarak nuklear, serta terdapat perbedaan signifikan secara statistik pada nilai sensitivitas cahaya dari masing-masing tipe katarak senilis.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe katarak senilis dengan nilai sensitivitas cahaya pada pemeriksaan perimetri.

7.2 Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut terkait sensitivitas cahaya pada pasien katarak senilis dengan menggunakan pemeriksaan elektroretinografi (ERG).
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai perubahan nilai sensitivitas cahaya pada pasien sebelum dan sesudah operasi guna melihat seberapa besar perubahan dari nilai sensitivitas cahaya pada masing-masing tipe katarak senilis.